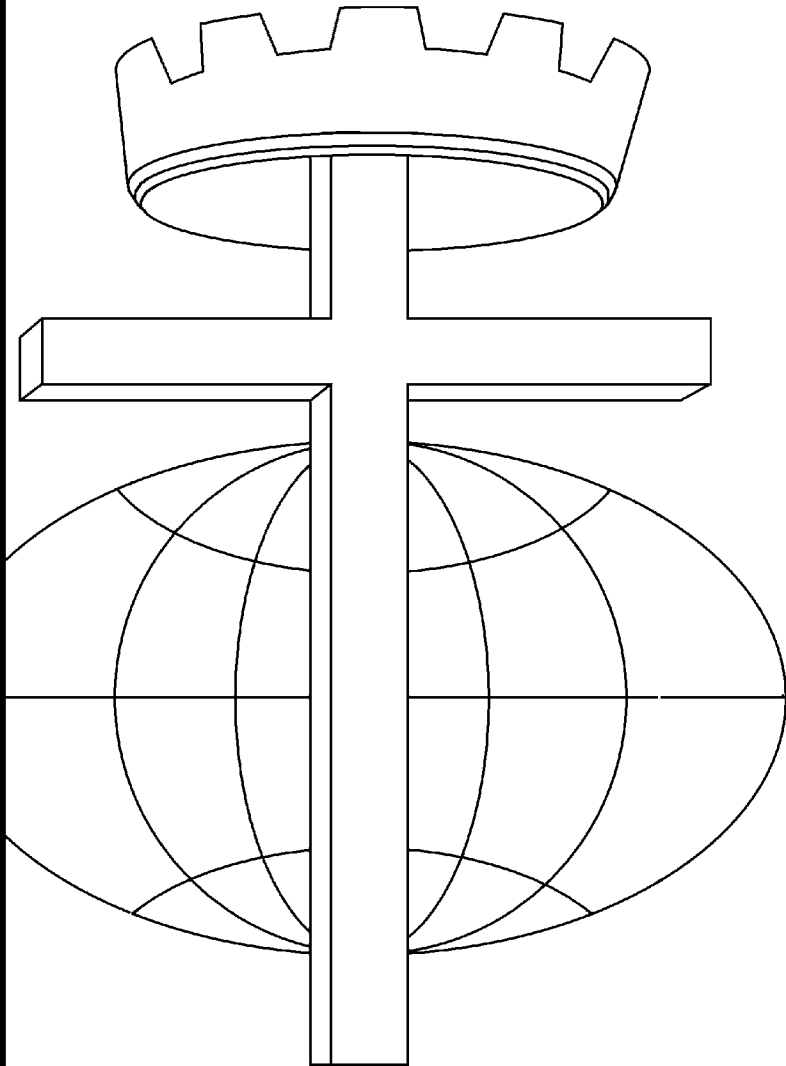


Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan



Raja yang  
Baik,  
Raja yang  
Jahat



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Lazarus; Alastair Paterson

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children

[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

Canada

©2022 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Ini adalah hari yang menyedihkan bagi Manasye. Ayahnya, Raja Hizkia baru saja meninggal. Sekarang, walaupun baru berumur dua belas tahun, Manasye harus menjadi raja atas umat Tuhan di Yehuda. Dia tidak tahu selanjutnya, tetapi Manasye akan menjadi raja selama 55 tahun. Manasye membutuhkan pertolongan Tuhan untuk menjadi raja yang baik.

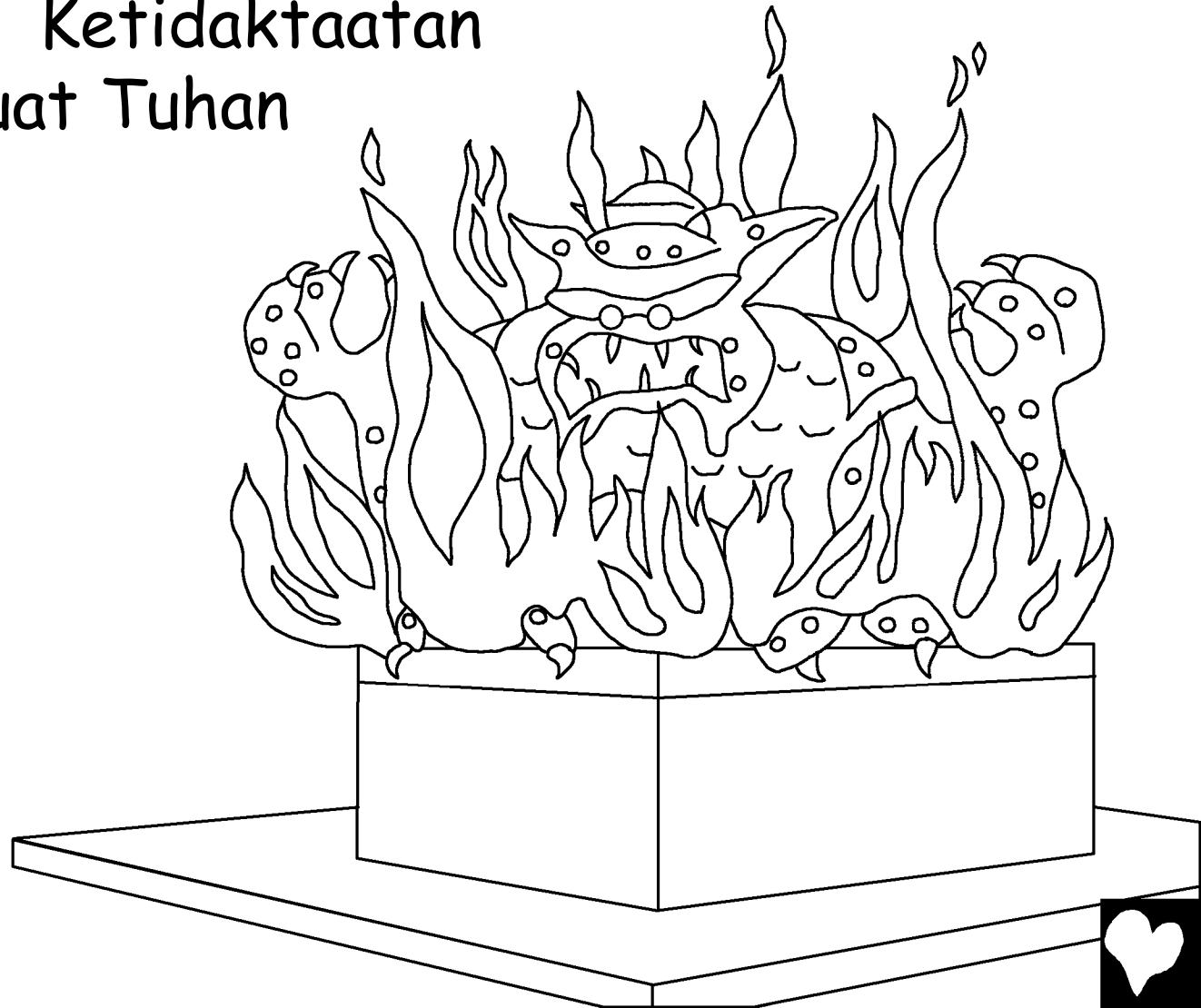


Tetapi Manasye menolak Tuhan dan melakukan hal yang jahat. Manasye membangun altar-altar penyembahan berhala. Ia membuat patung dan menempatkannya di rumah Tuhan yang kudus! Tuhan sudah berfirman kepada

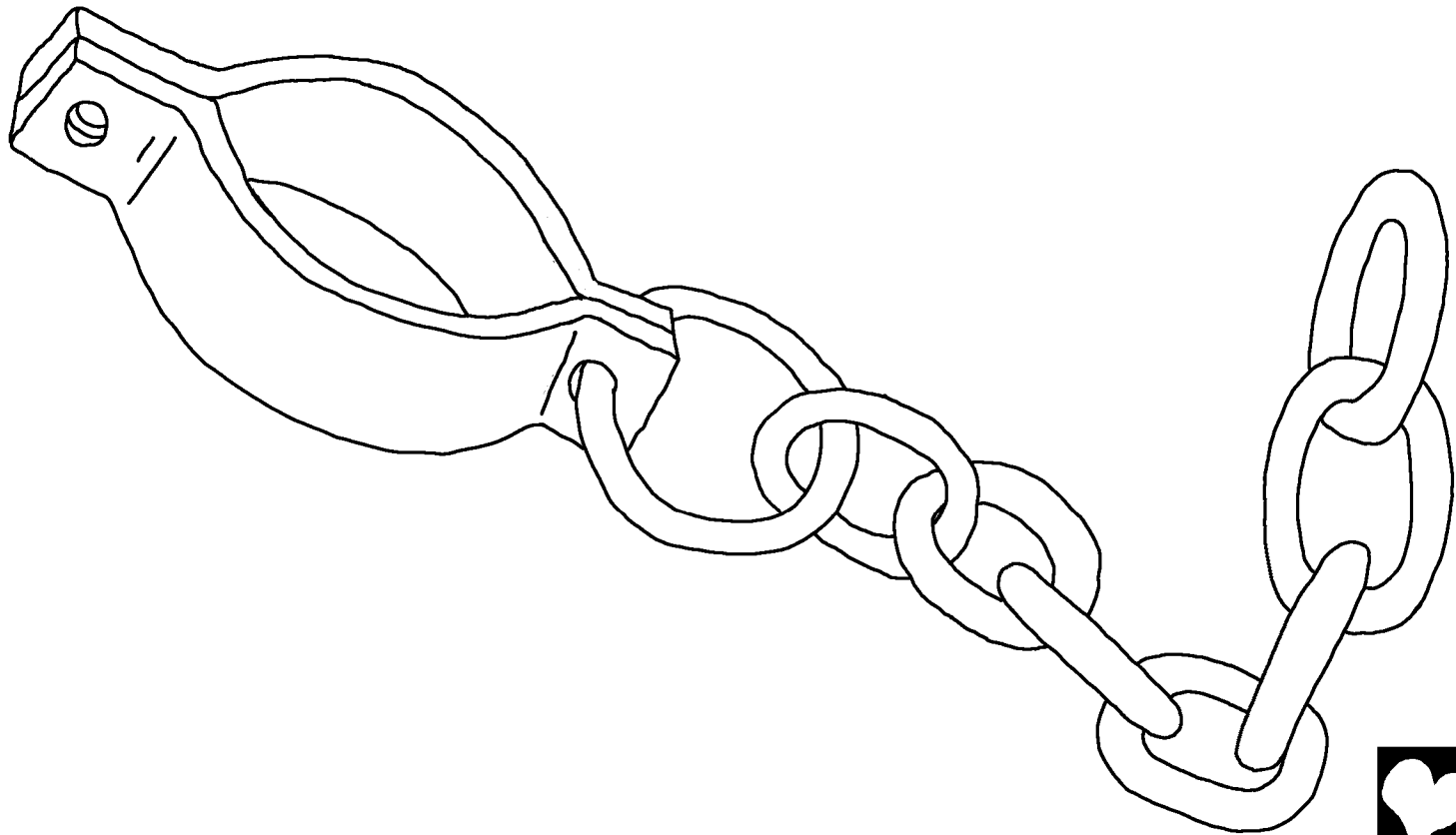
Musa, "Jangan membuat bagimu patung-patung. Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya."



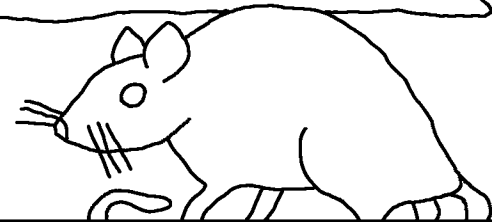
Manasye mempraktekkan ramalan dan ilmu sihir. Dia memimpin rakyatnya menjauhi Tuhan. Sang raja juga membakar anak laki-lakinya sebagai korban kepada berhala. Ketidaktaatan Manasye membuat Tuhan sangat marah.



Saat umatNya tidak taat, Tuhan selalu mengizinkan mereka untuk dihukum. Itu terjadi kepada Manasye dan orang-orang yang diperintahnya. Tuhan membawa tentara Asyur menyerang mereka. Manasye dirantai dan dibawa ke Babel.



Merasakan penderitaan di Babel,  
Manasye merendahkan diri kepada  
Tuhan, AllahNya. Dia sangat  
merendahkan diri dihadapan Allah  
nenek moyangnya dan berdoa  
kepadaNya. Tidak ada lagi  
penyembahan kepada berhala  
yang mati! Tetapi akankah  
Tuhan yang hidup menjawab  
doa Manasye setelah semua  
kejahatan yang dilakukannya?

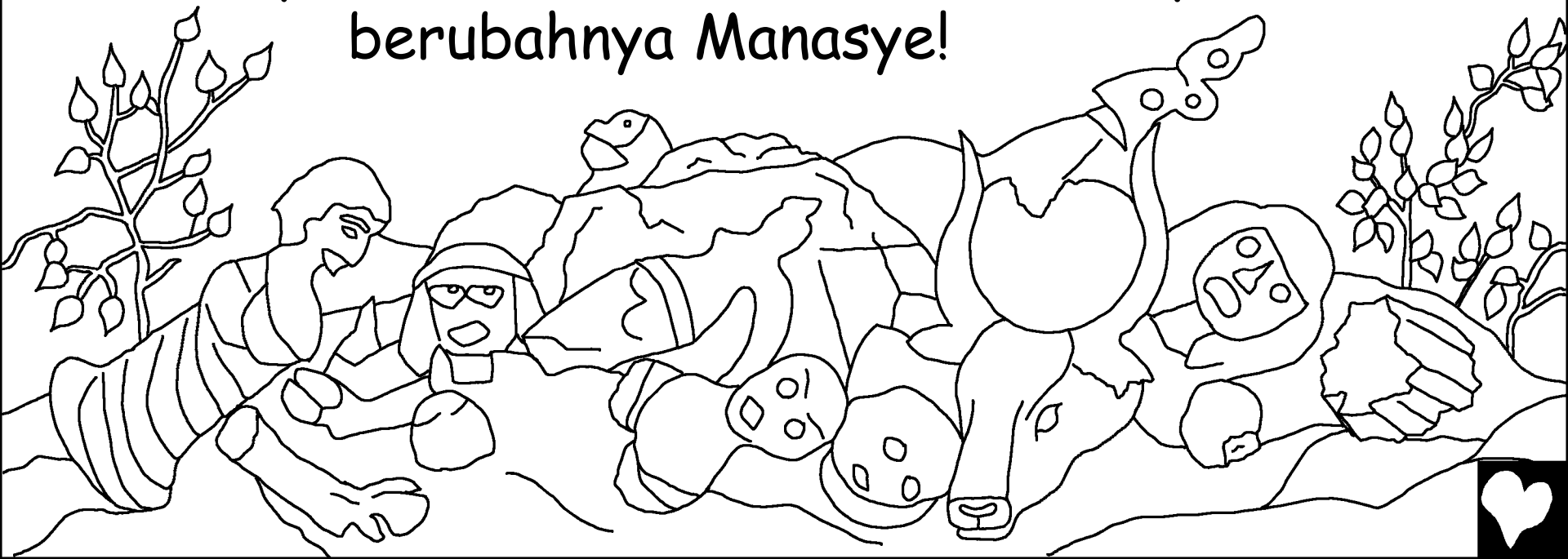


Ya! Tuhan mendengar doa raja itu dan membawanya kembali ke Yerusalem, dan memulihkan kedudukannya sebagai raja. Dan Manasye mengakui bahwa TUHAN itu Allah.

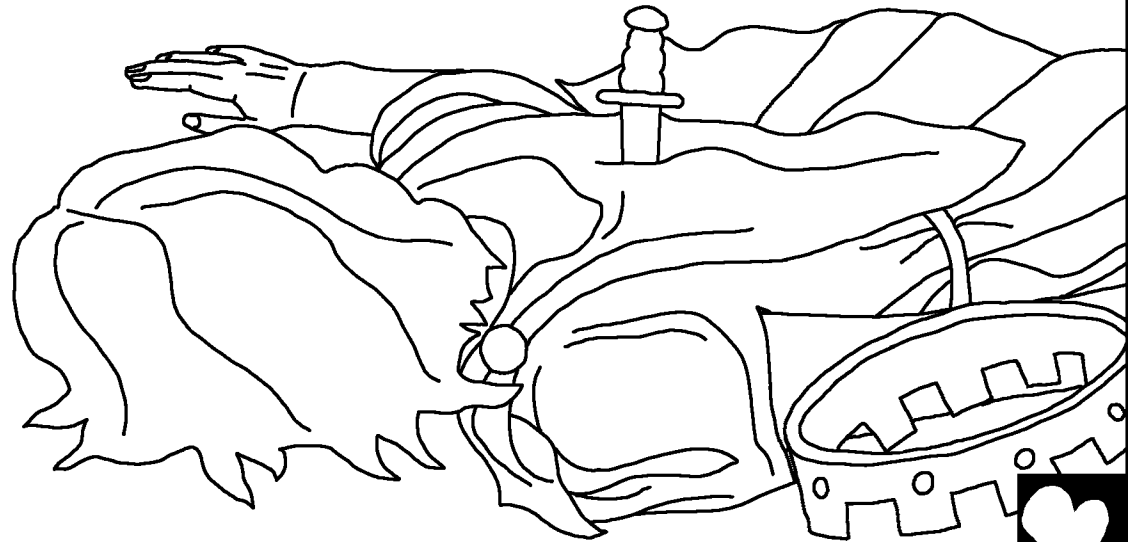




Raja Manasye menjadi seorang yang baru. Dia mengeluarkan semua patung dari rumah Tuhan dan menjauhkan allah-allah asing dan berhala dari Yerusalem. Dia membuangnya ke luar kota. Kemudian dia memerintahkan rakyatnya untuk melayani TUHAN Allah Israel. Betapa berubahnya Manasye!



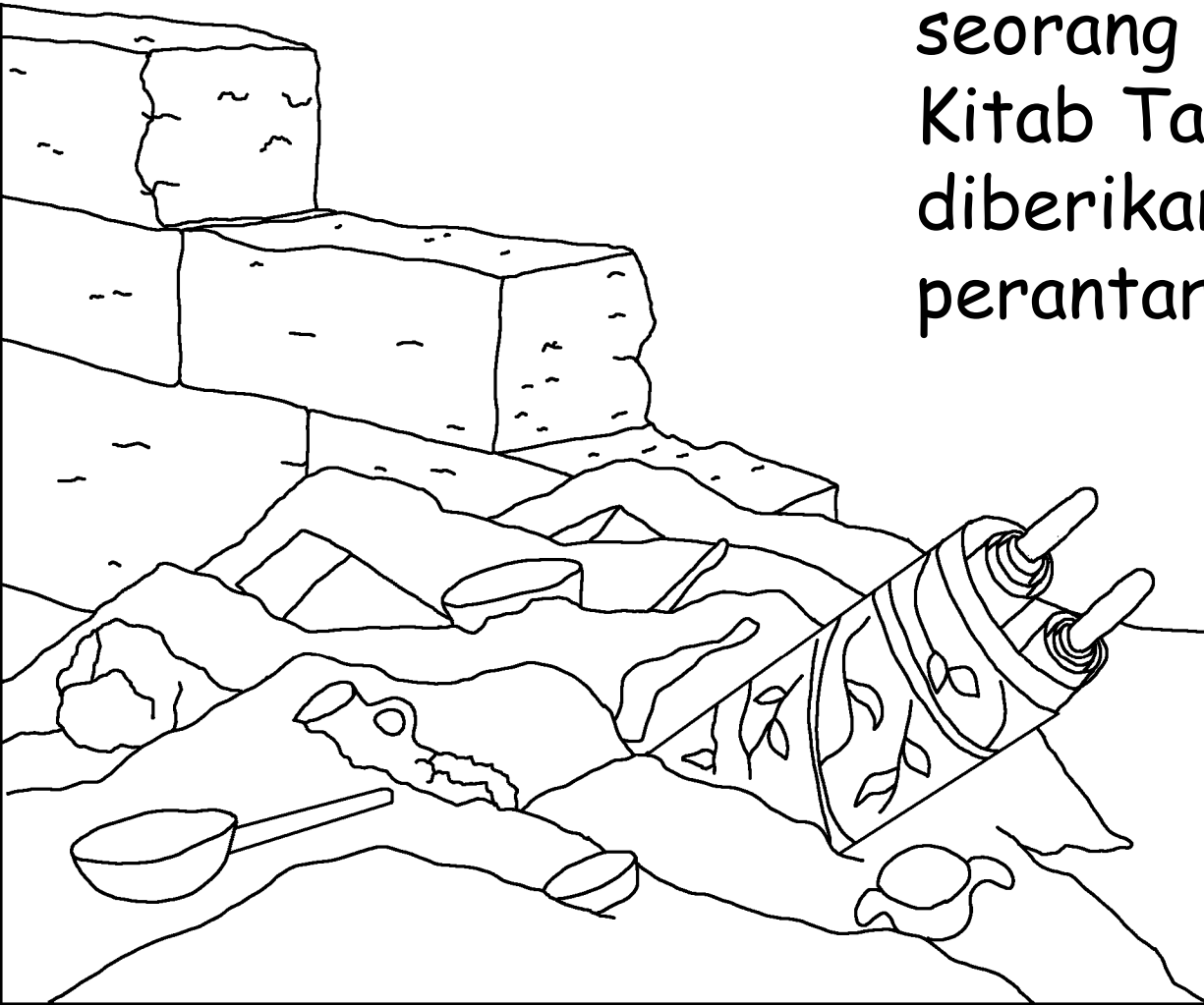
Setelah Manasye meninggal, anaknya sendiri, Amon, kembali menyembah berhala-berhala. Tetapi dia tidak merendahkan diri kepada Tuhan seperti Manasye. Malah Amon melakukan dosa lebih banyak lagi, akhirnya pegawai-pegawainya membunuh dia di rumahnya sendiri. Dia hanya memerintah selama dua tahun.



Raja berikutnya, Yosia baru berumur delapan tahun. Dia memerintah selama 31 tahun dan melakukan apa yang benar dipemandangan Tuhan. Dia menghancurkan semua penyembahan palsu dan semua allah-allah palsu. Pada kenyataannya, Yosia meremukkan dan menghancurkan semua patung itu menjadi bubuk.



Raja Yosia yang baik  
juga membersihkan dan  
memperbaiki Rumah Tuhan.  
Diantara tumpukan sampah  
seorang imam menemukan  
Kitab Taurat Tuhan yang  
diberikan dengan  
perantaraan Musa.

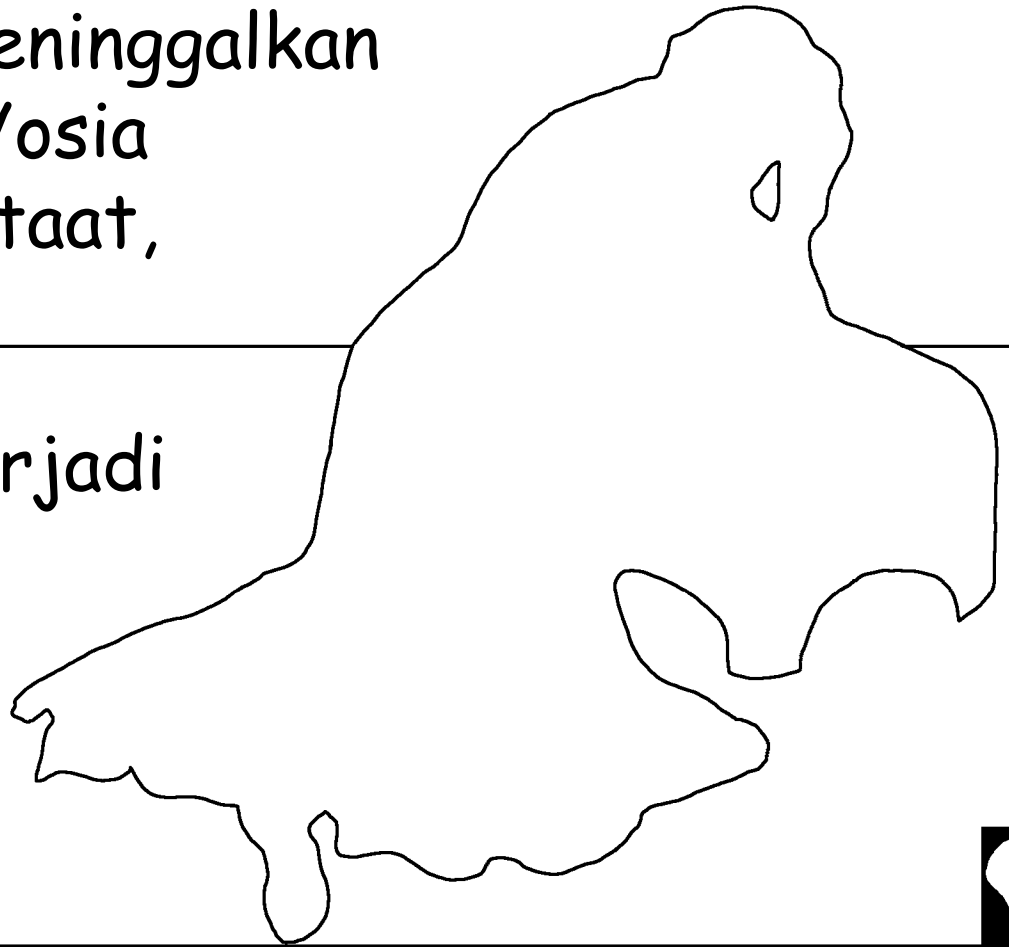


Saat sang raja mendengar perkataan Taurat itu, dia mengoyakkan pakaiannya. Yosia tahu betapa jahatnya nenek moyangnya dalam ketidaktaatan mereka kepada hukum Allah.



Seorang nabiah bernama Hulda menyampaikan pesan Tuhan kepada Yosia. "Beginilah Firman Tuhan: 'Sesungguhnya Aku akan mendatangkan malapetaka atas tempat ini dan atas penduduknya yakni segala kutuk atas tempat ini sebab mereka telah meninggalkan Aku.'" Tetapi karena Yosia merendahkan diri dan taat,

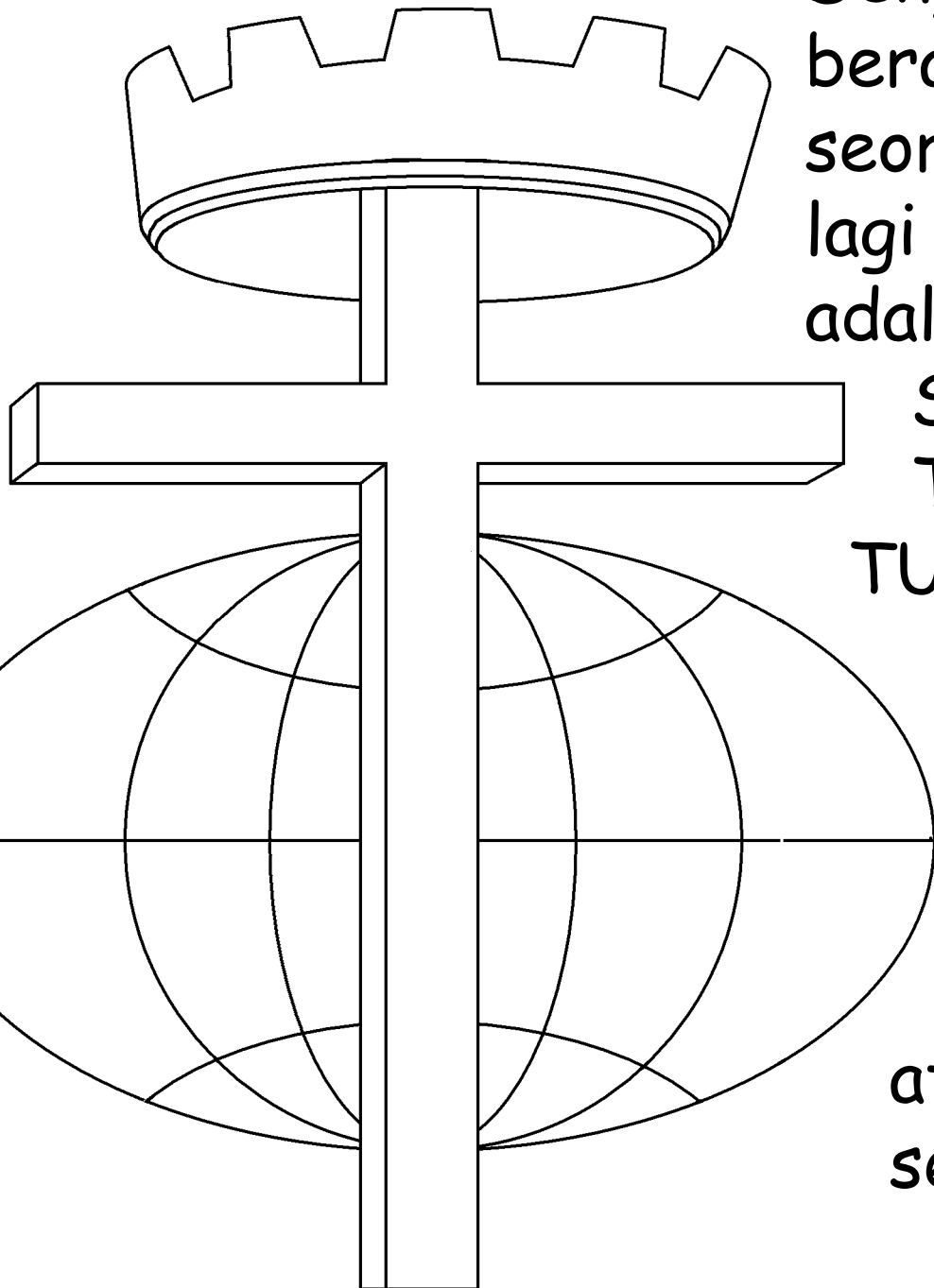
kutuk ini tidak akan terjadi sampai dia meninggal.



Tuhan menolong Yosia untuk memimpin orang-orangnya agar kembali kepada Tuhan. Suatu hari, sementara dia memimpin umatnya dalam peperangan, pemanah-pemanah melukai Yosia dengan sangat parah. Orang-orangnya mengangkutnya dengan kereta cadangan ke Yerusalem disanalah dia mati. Seluruh Yehuda dan Yerusalem berkabung karena kematiannya, dan membuat nyanyian

ratapan mengenai Raja Yosia yang baik.





Dengan segera, kerajaan itu berakhir. Tetapi suatu hari, seorang raja akan memerintah lagi atas Israel. NamaNya adalah RAJA DIATAS

SEGALA RAJA, DAN TUHAN DIATAS SEGALA TUHAN. Saat Yesus Kristus datang pertama kali, Dia ditolak dan disalibkan. Saat Yesus Kristus datang lagi, Dia tidak hanya akan menjadi Raja atas Israel, tetapi atas seluruh bumi.

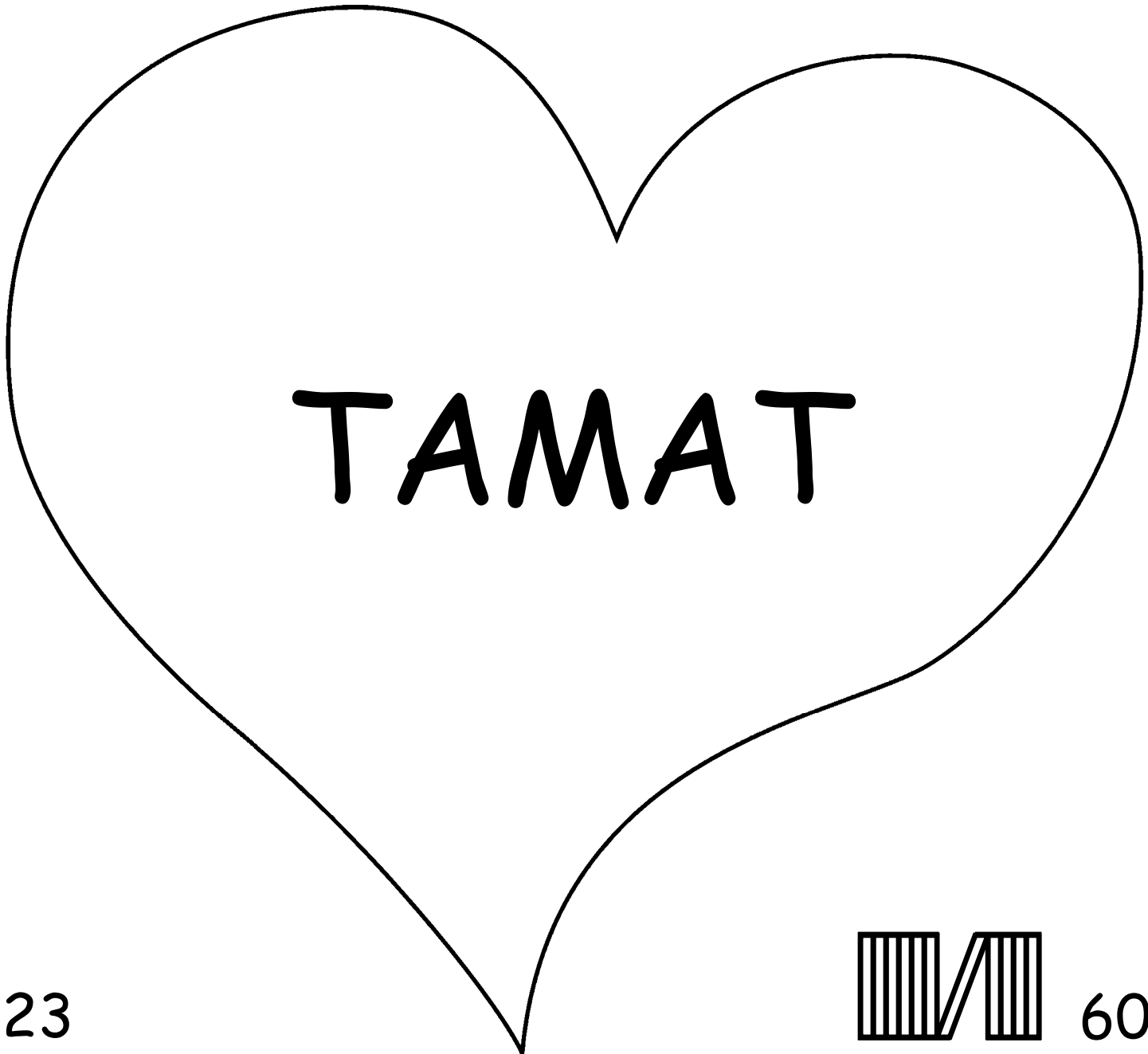




Raja yang Baik, Raja yang Jahat  
Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,  
terdapat dalam  
2 Tawarikh 33-36

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130





23



60



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

